BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap bisnis memiliki peluang yang sama untuk mencapai kesuksesan. Terdapat tantangan tersendiri berupa persaingan untuk meraih kesuksesan tersebut. Persaingan ini ada pada semua jenis perusahaan, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa. Persaingan tersebut dapat diatasi dengan adanya strategi-strategi yang dibuat, agar dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam bidangnya dan tentunya didukung oleh pengendalian internal yang memadai. Menurut Romney, Steinbart, Summers, dan Wood (2021:324), Pengendalian internal berperan dalam meyakinkan tercapainya tujuan melalui proses dan prosedur yang diterapkan. Adanya perancangan dan penerapan pengendalian internal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai bisnisnya melalui kekonsistenan, keefektifan, dan keefisienan serta meminimalisir risiko terjadinya kesalahan. Penerapan sebuah prosedur yang berfungsi membantu individu dalam melakukan aktivitasnya merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk menunjang pengendalian internal yang baik. Prosedur tersebut merupakan *Standard Operating Procedure* (SOP).

SOP menjadi hal yang sudah tidak asing lagi dalam sebuah perusahaan. SOP merupakan pedoman tertulis, yang wajib ada dalam perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Seluruh kegiatan operasional seperti koordinasi dan proses kerja perusahaan diatur di dalamnya. SOP memastikan seluruh ketentuan dan aktivitas, serta pemanfaatan fasilitas oleh individu yang berpartisipasi dalam organisasi berjalan dengan efektif dan efisien, konsisten, standar, dan sistematis melalui prosedur operasional standar dalam pedoman (Tambunan, 2011:14). Hadirnya SOP akan membuat jalannya sebuah bisnis menjadi terarah. Pengendalian dan pengawasan juga akan lebih mudah dilakukan dengan adanya SOP yang baik dan tepat.

Idealnya SOP sudah disusun oleh individu yang memiliki peranan dalam perusahaan sebelum aktivitas perusahaan dimulai. SOP dapat terus berubah menyesuaikan kondisinya, seperti ketika bisnis mulai berkembang, adanya regulasi pemerintah yang dirubah, dan kondisi bisnis yang berubah (Soemohadiwidjojo, 2018:19). SOP yang dirancang mengikuti perubahan dapat memberikan manfaat bagi bisnis karena SOP mengendalikan dan mengawasi individu dalam menjalakan aktivitasnya. Manfaat tersebut seperti sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan, terjaminnya konsistensi kerja, keefisienan dan keefektifan kegiatan, minimnya risiko kesalahan, menghindari *one-man-show*, acuan dalam mengatasi sebuah *problem*, materi pelatihan pegawai baru, dan acuan membuat pembagian tugas dan indikator kinerja (Soemohadiwidjojo, 2018:18). SOP yang tepat dapat mendukung proses bisnis perusahaan, salah satunya adalah siklus persediaan barang dagang.

Siklus persediaan berkaitan dengan masuk dan keluarnya persediaan, penyimpanan, dan pencatatan persediaan sehingga dapat mengetahui sisa jumlah persediaan yang ada di gudang. Pencatatan masuk dan keluarnya barang di gudang pada siklus persediaan bermanfaat untuk mendukung keakuratan data perusahaan dengan persediaan fisik barang dagang yang ada. Keakuratan informasi dibutuhkan mengingat mudahnya terjadi permasalahan seperti jumlah persediaan yang berlebihan berisiko mengalami kerusakan karena disimpan terlalu lama dan jumlah persediaan yang minim akan menghambat operasional perusahaan dalam melayani kebutuhan konsumen. Dibutuhkan SOP yang tepat dan sistematis dengan tujuan memudahkan aktivitas yang berhubungan dengan siklus persediaan karena salah satu aset perusahaan dagang adalah persediaan.

UD DD Pancing merupakan toko yang menjual berbagai peralatan dan perlengkapan untuk memancing dan sudah berdiri sejak tahun 2017. Toko ini terletak di Jl. Tambak Bayan Tengah No.14, Surabaya. Produk yang dipasarkan oleh toko ini mulai dari aksesoris, *hook, terminal tackle, tunning part, line, reel, lure,* dan *rod.* Barang yang dijual oleh UD DD Pancing memiliki kisaran harga Rp5.000,00 hingga Rp10.000.000,00. UD DD Pancing melayani pembelian secara ecer dan pelanggan dari toko ini tidak hanya berasal dari kota Surabaya, melainkan

banyak juga pelanggan dari luar kota dan pulau. UD DD Pancing memiliki beberapa bagian dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, yaitu bagian administrasi, bagian operasional, bagian kanvas (*marketing* keliling), dan bagian penjualan. UD DD Pancing memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* untuk melakukan promosi. Toko ini masih tergolong baru, sehingga SOP memiliki peranan penting dalam aktivitas bisnisnya. Siklus persediaan di UD DD Pancing dimulai ketika pemasok mengirim barang sesuai dengan pesanan bagian administrasi. Barang yang datang diterima oleh bagian administrasi dan diperiksa berdasarkan surat jalan dan *sales order* dari pemasok, mengotorisasi dokumen surat jalan, dan mengarsip kedua dokumen tersebut. Barang yang diterima akan dimasukkan ke gudang oleh bagian operasional pada raknya sesuai kategori. Bagian operasional akan mengeluarkan barang dari gudang ketika barang *display* habis dan ada permintaan dalam jumlah banyak berdasarkan permintaan bagian penjualan.

Saat ini UD DD Pancing memiliki empat permasalahan yang terkait dengan siklus persediaan dalam bisnisnya. Permasalahan yang pertama, dalam proses penerimaan barang tidak diketahui secara akurat mengenai jenis dan jumlah barang yang diminta kepada pemasok karena tidak ada dokumen yang dapat mendukung proses diterimanya persediaan. Dokumen tersebut ialah dokumen permintaan barang yang bermanfaat untuk memastikan bahwa barang yang diterima sudah sesuai dengan permintaan bagian operasional dan surat jalan serta *sales order* yang didapatkan dari pemasok. Selama ini, bagian administrasi hanya secara lisan via telepon meminta barang kepada pemasok berdasarkan permintaan bagian operasional yang juga dilakukan secara lisan. Pemberitahuan secara lisan tersebut berisiko terjadi kesalahan seperti kelupaan atau jenis dan jumlah barang yang tidak sesuai dengan permintaan mengingat banyaknya merek dan variasi tiap jenis barang, sehingga diperlukan dokumen tertulis yang dibuat secara lengkap.

Permasalahan yang kedua, tidak adanya dokumen yang digunakan untuk memperbaruhi jumlah persediaan barang dagang, yaitu kartu stok. Dokumen ini penting untuk menunjukkan sisa stok barang yang ada di gudang, mengingat banyaknya variasi barang yang dijual oleh UD DD Pancing. Selama ini ketika ada barang masuk ke gudang, bagian operasional tidak pernah melakukan pencatatan.

Begitu juga ketika ada permintaan pengeluaran barang, bagian operasional tidak pernah melakukan pencatatan atas barang yang dikeluarkan. Hal tersebut menyebabkan bagian operasional tidak mengetahui apakah barang tersebut masih tersedia atau sudah habis. Bagian operasional tidak mengetahui jumlah persediaan yang seharusnya ada, dan hanya mengetahui jumlah persediaan yang dilihat di gudang.

Permasalahan yang ketiga, tidak adanya dokumen yang digunakan untuk mencatat persediaan barang dagang yang keluar dari gudang untuk *display* maupun melayani permintaan dalam jumlah banyak, yaitu dokumen daftar pengeluaran barang. Dokumen ini penting sebagai bukti dan untuk mengetahui barang apa saja beserta dengan jumlah barang yang keluar dari gudang. Selama ini permintaan pengeluaran barang oleh bagian penjualan hanya dilakukan secara lisan untuk barang *display* dan berdasarkan nota penjualan untuk permintaan dalam jumlah banyak. Nota penjualan tersebut akan diberikan kepada bagian administrasi setelah bagian operasional mengambil dan meneluarkan barang dari gudang. Hal tersebut menyebabkan bagian operasional tidak memiliki bukti atas aktivitas pengeluaran barang dari gudang.

Permasalahan yang keempat adalah tidak dilakukannya prosedur *stock opname*. Hal ini menyebabkan sulitnya melakukan pelacakan terhadap persediaan barang dagang yang hilang dan rusak karena tidak diketahui waktu terjadinya. Hal tersebut juga berdampak pada UD DD Pancing yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan karena baru diketahui ketika barang akan dikeluarkan dari gudang. Melalui dilakukannya penghitungan fisik persediaan barang dagang dan mencocokkan dengan catatan yang ada secara rutin, maka akan membantu UD DD Pancing dalam meminimalisir risiko persediaan yang selisih dan rusak.

Penelitian ini akan membahas analisis dan evaluasi pengendalian internal, serta perancangan SOP atas siklus persediaan barang dagang di UD DD Pancing berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas. SOP yang dirancang ini diharapkan dapat membantu UD DD Pancing dengan adanya siklus persediaan yang teratur melalui adanya pedoman yang dapat mendukung masuk dan keluarnya barang dari gudang karena adanya standarisasi. Minimalnya kesalahan/risiko juga

dapat membantu UD DD Pancing mencapai tujuan yang ingin diraih yaitu menjadi toko alat pancing terlengkap dan terdepan dalam memenuhi kebutuhan para pemancing.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang sesuai dengan pembahasan di atas adalah "Bagaimana analisis dan perancangan *Standard Operating Procedure* siklus persediaan barang dagang di UD DD Pancing?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sesuai dengan pembahasan di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang *Standard Operating Procedure* siklus persediaan barang dagang di UD DD Pancing.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal, serta merancang *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk siklus persediaan barang dagang di UD DD Pancing. Siklus persediaan ini dimulai dari penerimaan persediaan barang dagang dari pemasok, menyimpan persediaan barang dagang ke gudang, hingga keluarnya persediaan barang dagang dari gudang untuk *display* maupun melayani permintaan dalam jumlah banyak.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari dilakukannya penelitian, maka penelitian ini diinginkan akan mampu meninggalkan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat akademis:

   Sebagai sumber acuan untuk peneliti lain mengenai analisis dan perancangan *Standard Operating Procedure* siklus persediaan barang dagang dengan konsep dasar penelitian yang sama agar dapat dikembangkan lagi di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis:

   Sebagai acuan dan saran bagi pelaku bisnis dalam mengaplikasikan *Standard Operating Procedure* terkait siklus persediaan barang dagang yang telah disusun agar bisnis berjalan lebih efektif dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam perihal mempermudah pembaca untuk dapat memahami isi dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini diuraikan menjadi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan deskripsi mengenai latar belakang permasalahan di UD DD Pancing yang dijadikan sebagai motivasi penelitian ini dilakukan, perumusan masalah dari masalah yang ada, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian yang menjadi daerah penelitian, manfaat penelitian ini dilakukan, dan sistematika penulisan skripsi untuk mempermudah susunan penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan sebagai pedoman penelitian ini dilakukan, yakni sistem, siklus persediaan, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, teknik pendokumentasian, dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Bab ini juga berisikan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengerjakan penelitian, serta rerangka konseptual yang menggambarkan alur berpikir mengenai topik penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan, konsep operasional, jenis dan sumber data yang dimanfaarkan untuk penelitian, alat

dan metode pengumpulan data, serta cara yang digunakan untuk menganalisis data di UD DD Pancing.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian untuk mendeskripsikan profil perusahaan. Deskripsi data yang menunjukkan struktur organisasi, *job description*, prosedur persediaan barang dagang masuk, prosedur persediaan barang keluar untuk *display*, prosedur persediaan barang dagang keluar untuk permintaan dalam jumlah banyak, dan dokumen terkait siklus penjualan di UD DD Pancing. Bab ini juga mengandung analisis data dan pembahasan berupa evaluasi aktivitas pengendalian, evaluasi dokumen, evaluasi prosedur persediaan barang dagang masuk, evaluasi prosedur persediaan barang keluar untuk *display*, evaluasi prosedur persediaan barang dagang keluar untuk permintaan dalam jumlah banyak, evaluasi prosedur *stock opname*, evaluasi *job description*, dan *Standard Operating Procedure* (SOP).

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari dilakukannya penelitian ini, keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran bagi objek penelitian yang diberikan oleh peneliti.